

Pelatihan Dasar Kelistrikan untuk Meningkatkan Literasi Keselamatan dan Efisiensi Energi di Pondok Pesantren Al-Misbah

¹⁾Ryan Aryadi*, ²⁾Rian Ardiansyah Maulana, ³⁾Nurul Huloq, ⁴⁾Oky Supriadi

^{1,2,3,4)}Teknik Elektro, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email Corresponding: ryanaryadi99@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Pelatihan Dasar Kelistrikan Keselamatan Listrik Literasi Energi Santri Lampu Emergency</p>	<p>Listrik menjadi kebutuhan penting dalam aktivitas pendidikan dan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren. Namun, pemanfaatan listrik yang belum disertai pemahaman keselamatan, efisiensi energi, dan perawatan peralatan dapat menimbulkan risiko kecelakaan, pemborosan energi, serta kerusakan perangkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dasar kelistrikan, kesadaran keselamatan listrik, penggunaan energi secara bijak, dan keterampilan praktis santri Pondok Pesantren Al-Misbah, Ciseeng, Kabupaten Bogor. Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik rangkaian listrik sederhana, penyolderan komponen elektronika, permainan edukatif berbasis listrik, serta pembuatan lampu emergency sederhana. Evaluasi dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui observasi keaktifan peserta, kemampuan mengikuti instruksi, kerja kelompok, dan keberhasilan menghasilkan produk sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta aktif mengikuti pelatihan, mampu mempraktikkan dasar kelistrikan, serta memahami pentingnya penggunaan listrik yang aman dan hemat. Pelatihan ini menjadi media edukasi aplikatif untuk membangun kebiasaan penggunaan energi listrik yang aman, efisien, dan bertanggung jawab di lingkungan pesantren.</p>
<p>Keywords: Basic Electrical Training Electrical Safety Energy Literacy Islamic Boarding School Student Emergency Lamp</p>	<p>Electricity is an essential need in educational activities and daily life, including in Islamic boarding school environments. However, electricity use without adequate understanding of safety, energy efficiency, and equipment maintenance may increase the risk of accidents, energy waste, and electrical device damage. This community service activity aimed to improve basic electrical literacy, electrical safety awareness, wise energy use, and practical skills among students of Al-Misbah Islamic Boarding School, Ciseeng, Bogor Regency. The program was implemented through educational, participatory, and hands-on approaches, including material presentation, interactive discussion, simple electrical circuit practice, soldering practice, electricity-based educational games, and the production of a simple emergency lamp. Evaluation was conducted using a descriptive qualitative approach by observing participant activeness, practical involvement, ability to follow instructor guidance, teamwork, and success in producing a simple product. The results showed that participants actively engaged in the training, were able to follow basic electrical demonstrations and practices, and developed awareness of safe and efficient electricity use. This activity indicates that basic electrical training can serve as an applicative educational medium to foster safe, efficient, and responsible electricity use in Islamic boarding school environments.</p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Energi listrik merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan modern karena digunakan untuk penerangan, komunikasi, pembelajaran, pengoperasian alat rumah tangga, dan berbagai aktivitas sosial. Akan tetapi, pemanfaatan listrik harus disertai pemahaman mengenai keselamatan dan efisiensi energi. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan listrik yang aman dapat meningkatkan risiko

korsleting, sengatan listrik, kerusakan peralatan, hingga kebakaran. Beberapa kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa edukasi penggunaan listrik yang aman dan hemat penting diberikan sejak dini, baik kepada anak-anak, masyarakat rumah tangga, maupun komunitas pendidikan (Abidin et al., 2021; Rohmah & Asyari, 2022; Winjaya et al., 2022).

Pondok Pesantren Al-Misbah di Ciseeng, Kabupaten Bogor, merupakan lembaga pendidikan yang aktivitas hariannya tidak terlepas dari penggunaan listrik. Listrik digunakan untuk penerangan, pompa air, sound system, serta kebutuhan belajar santri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa santri perlu memperoleh pengetahuan dasar mengenai listrik, cara menggunakan peralatan listrik secara aman, serta kebiasaan hemat energi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, edukasi mengenai efisiensi penggunaan listrik rumah tangga diketahui dapat membantu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengatur pemakaian lampu dan perangkat elektronik (Napis et al., 2023). Selain itu, pelatihan penggunaan listrik hemat energi di lingkungan sekolah juga dapat menjadi media pembelajaran praktis bagi peserta didik untuk memahami pentingnya penggunaan energi secara bijak (Pramudita et al., 2022).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya perhatian terhadap penggunaan dan perawatan peralatan listrik, belum maksimalnya kesadaran dalam memakai listrik secara bijaksana, serta belum dimilikinya keterampilan sederhana untuk memanfaatkan energi listrik dalam kondisi darurat. Kondisi tersebut sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai instalasi listrik yang aman, bahaya listrik rumah tangga, dan praktik dasar kelistrikan bagi siswa (Binoto et al., 2023; Negara et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Sosialisasi penggunaan listrik yang aman dan hemat di lingkungan madrasah juga menunjukkan bahwa edukasi kelistrikan dapat diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keselamatan dan efisiensi energi (Reski et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan dasar listrik di Pondok Pesantren Al-Misbah dirancang dengan pendekatan edukatif dan aplikatif. Kegiatan ini menggabungkan pemaparan teori, diskusi, praktik rangkaian listrik, praktik menyolder, permainan edukatif berbasis listrik, dan pembuatan lampu emergency sederhana. Pendekatan praktik langsung dinilai penting karena pelatihan dasar instalasi, perawatan listrik rumah tangga, serta edukasi bahaya dan etika pemakaian listrik dapat membantu peserta memahami aspek keselamatan, keterampilan teknis dasar, dan penggunaan listrik secara lebih bertanggung jawab (Fathoni et al., 2024; Fauzan et al., 2024; Ridwan et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan santri, tetapi juga membentuk kebiasaan penggunaan listrik yang aman, hemat, dan bertanggung jawab.

II. MASALAH

Pondok Pesantren Al-Misbah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berada di wilayah Ciseeng, Kabupaten Bogor. Pesantren ini menjadi tempat belajar dan tinggal bagi para santri dari berbagai jenjang usia. Dalam kegiatan sehari-hari, listrik digunakan untuk menunjang berbagai kebutuhan, seperti penerangan ruangan, pengoperasian pompa air, sound system, serta peralatan listrik lain yang mendukung aktivitas belajar, ibadah, dan kegiatan bersama di lingkungan pesantren.



Gambar 1. Lokasi Pkm

Penggunaan listrik yang cukup dekat dengan aktivitas harian santri menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keselamatan dan pemanfaatan energi listrik menjadi kebutuhan penting. Pada lingkungan

pesantren yang digunakan bersama oleh banyak santri, penggunaan peralatan listrik yang kurang hati-hati dapat menimbulkan beberapa risiko, seperti kerusakan peralatan, pemborosan energi, korsleting, hingga potensi bahaya keselamatan. Oleh karena itu, santri perlu memiliki pengetahuan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya pemahaman santri mengenai dasar-dasar kelistrikan, fungsi komponen sederhana, serta cara menggunakan peralatan listrik secara aman. Selain itu, keterampilan praktis santri dalam merangkai komponen, menyolder, dan membuat alat listrik sederhana juga masih perlu dikembangkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi dan pelatihan dasar kelistrikan bagi santri. Kegiatan ini diarahkan untuk mengenalkan penggunaan listrik yang aman dan hemat, melatih keterampilan dasar melalui praktik rangkaian listrik dan penyolderan, serta menghasilkan produk sederhana berupa lampu emergency yang bermanfaat saat terjadi pemadaman listrik.

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Misbah, Ciseeng, Kabupaten Bogor. Sasaran kegiatan adalah santri pondok pesantren, terutama santri pada jenjang usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pemilihan sasaran didasarkan pada kebutuhan untuk mengenalkan dasar-dasar kelistrikan sejak dini agar santri memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan awal dalam menggunakan listrik secara aman dan bijak.

Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan mengombinasikan pemaparan materi, diskusi, praktik kelompok, demonstrasi instruktur, dan pembuatan produk sederhana. pelaksanaan dirancang dengan pola sekitar 30% teori dan 70% praktikum, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui praktik.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak pesantren untuk menentukan jadwal, tempat, peserta, serta kebutuhan alat dan bahan. Tim pelaksana kemudian menyiapkan materi presentasi, alat praktik, dan komponen elektronika seperti baterai, kabel, LED, saklar, PCB lubang, timah, solder, modul charge, dan perlengkapan pendukung lainnya. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil agar proses praktik dapat didampingi oleh dosen dan mahasiswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Ketercapaian kegiatan dinilai melalui beberapa aspek, yaitu keaktifan peserta dalam mengikuti diskusi, kemampuan peserta dalam menjalankan instruksi praktik, keterlibatan dalam kerja kelompok, keberhasilan dalam menghasilkan produk sederhana, serta tanggapan peserta selama kegiatan berlangsung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan diawali dengan pengenalan dasar-dasar kelistrikan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian listrik, manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari, potensi bahaya listrik, arah aliran arus listrik, serta pentingnya penggunaan listrik secara hemat, aman, dan bertanggung jawab. Pada sesi ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pengalaman atau permasalahan kelistrikan yang sering mereka jumpai di lingkungan pesantren.



Gambar 2. pemaparan dan diskusi materi kelistrikan

Pengenalan dasar kelistrikan penting diberikan karena penggunaan listrik yang tidak tepat dapat menimbulkan bahaya, terutama pada lingkungan hunian bersama seperti pesantren. Kegiatan penyuluhan terdahulu menunjukkan bahwa pemberian edukasi tentang penggunaan listrik yang aman berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai bahaya kelistrikan dan upaya pencegahannya (Abidin et al., 2021; Rohmah & Asyari, 2022). Dalam kegiatan ini, diskusi menjadi bagian penting karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, seperti penggunaan stop kontak, lampu, kabel, dan alat elektronik.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik rangkaian listrik sederhana. Praktik ini mencakup rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian alarm sederhana. Melalui praktik tersebut, peserta dapat melihat secara langsung hubungan antara sumber listrik, penghantar, saklar, dan beban listrik. Kegiatan ini membantu peserta memahami bahwa listrik bekerja melalui rangkaian tertutup dan bahwa kesalahan penyambungan dapat menyebabkan rangkaian tidak berfungsi.

Praktik rangkaian sederhana sesuai dengan karakter pelatihan aplikatif karena peserta memperoleh pengalaman langsung. Pelatihan instalasi jaringan listrik untuk siswa SMK juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat membantu peserta memahami prinsip pemasangan listrik rumah tangga yang tepat (Binoto et al., 2023). Dalam konteks pesantren, praktik semacam ini dapat menjadi dasar untuk membangun keterampilan teknis sederhana yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Kegiatan berikutnya adalah praktik menyolder komponen elektronika. Sebelum praktik dilakukan, peserta diberi penjelasan tentang fungsi solder, timah, tang potong, PCB, dan teknik penyolderan dasar. Peserta juga diarahkan untuk memperhatikan keselamatan kerja karena solder menghasilkan panas dan harus digunakan dengan hati-hati



Gambar 3. praktik penyolderan komponen elektronika

Praktik menyolder memberikan pengalaman teknis awal kepada santri dalam merakit komponen elektronika. Keterampilan ini mendukung pemahaman peserta terhadap cara kerja rangkaian sederhana dan pentingnya sambungan listrik yang baik. Selain itu, kegiatan ini memperkenalkan aspek keselamatan kerja pada penggunaan alat listrik dan alat panas. Pelatihan instalasi dan perawatan listrik rumah tangga pada masyarakat menunjukkan bahwa kombinasi teori dan praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mengenali, merawat, dan memperbaiki permasalahan kelistrikan sederhana (Fathoni et al., 2024; Fauzan et al., 2024).

Agar pembelajaran lebih menarik, kegiatan juga dikembangkan melalui permainan edukatif berbasis listrik. Permainan ini memanfaatkan prinsip rangkaian listrik sederhana sehingga peserta dapat belajar melalui aktivitas yang menyenangkan. Penggunaan permainan dalam kegiatan pelatihan membantu mengurangi kesan bahwa listrik adalah materi yang sulit, sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu peserta terhadap konsep aliran listrik.



Gambar 4. permainan edukatif berbasis aliran listrik

Permainan edukatif memberikan nilai tambah karena peserta belajar melalui pengalaman langsung. Kegiatan sosialisasi penggunaan listrik pada siswa madrasah menunjukkan bahwa pendekatan edukatif perlu disesuaikan dengan karakter peserta agar materi keselamatan dan efisiensi listrik lebih mudah dipahami (Reski et al., 2024). Dalam kegiatan ini, permainan listrik menjadi penghubung antara konsep dasar kelistrikan dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi santri.

Luaran utama kegiatan adalah pembuatan lampu emergency sederhana. Produk ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan santri ketika terjadi pemadaman listrik. Pembuatan lampu emergency juga menunjukkan bahwa listrik dapat dimanfaatkan secara praktis untuk kebutuhan darurat. Peserta diarahkan untuk memahami fungsi komponen seperti baterai, LED, kabel, saklar, dan media rangkaian.



Gambar 5. lampu emergency sederhana

Pembuatan lampu emergency menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi menghasilkan produk sederhana yang dapat dimanfaatkan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat yang menekankan adanya nilai tambah bagi peserta. Edukasi tentang penggunaan listrik dan peralatan listrik yang efisien juga terbukti membantu masyarakat memahami cara mengurangi risiko

kelistrikan dan membiasakan penggunaan energi secara lebih bertanggung jawab (Andrianto et al., 2025; Ridwan & Nurmanita, 2025; Syakur et al., 2022).

Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Antusiasme terlihat dari keaktifan peserta dalam bertanya, mengikuti arahan instruktur, serta mencoba praktik secara langsung. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui keterlibatan peserta dalam sesi diskusi, praktik menyolder, praktik rangkaian listrik, dan pembuatan lampu emergency. Kegiatan ini juga sesuai dengan kebutuhan pesantren karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan penggunaan listrik sehari-hari.

Meskipun demikian, kegiatan masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah alat peraga yang belum sepenuhnya memadai dibandingkan dengan antusiasme peserta. Keterbatasan alat menyebabkan kesempatan praktik perlu dilakukan secara bergantian. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu menambah jumlah alat praktik, memperpanjang durasi pelatihan, dan menyusun modul pembelajaran sederhana agar materi dapat digunakan kembali oleh pihak pesantren.

Kegiatan ini memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi program ekstrakurikuler kelistrikan di pesantren. Program lanjutan dapat mencakup pengenalan instalasi listrik dasar, perawatan peralatan listrik, penggunaan alat ukur sederhana, pembuatan lampu hemat energi, dan pengenalan energi terbarukan skala kecil. Dengan pengembangan tersebut, santri dapat memperoleh keterampilan teknis yang lebih berkelanjutan serta memiliki kesadaran lebih kuat dalam menggunakan listrik secara aman dan hemat.

V. KESIMPULAN

Kegiatan ini relevan sebagai edukasi aplikatif yang dapat mendukung peningkatan kesadaran keselamatan listrik dan mendorong penggunaan energi listrik secara lebih bijak di lingkungan pesantren. Melalui pemaparan materi, diskusi, praktik rangkaian listrik sederhana, penyolderan, permainan edukatif, dan pembuatan lampu emergency sederhana, peserta memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti arahan instruktur, aktif dalam diskusi, terlibat dalam praktik kelompok, serta menunjukkan pemahaman awal mengenai manfaat listrik dan risiko penggunaannya apabila tidak dilakukan secara aman. Pembuatan lampu emergency sederhana menjadi luaran kegiatan yang menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari di lingkungan pesantren.

Meskipun kegiatan berjalan lancar, pelaksanaan pelatihan masih memiliki keterbatasan pada ketersediaan alat praktik dan durasi kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui penambahan alat peraga, penyusunan modul pelatihan sederhana, serta pengembangan materi lanjutan seperti perawatan instalasi listrik, penggunaan alat ukur, dan pengenalan energi terbarukan skala kecil. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya penggunaan listrik yang aman, hemat, dan bertanggung jawab di lingkungan pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Al-Misbah, Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, dosen, mahasiswa, serta seluruh peserta yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Bachri, A., & Laksono, A. B. (2021). Sosialisasi K3 Kelistrikan Rumah Tangga dan Upaya Penghematan Energi Di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 331-337. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.172>
- Andrianto, H., Bailao, D. A., Yapius, P. P., & Meythi. (2025). Sosialisasi Penggunaan Listrik yang Aman dan Hemat bagi Ibu-Ibu Warga Desa Jatiendah. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(3), 1488-1500. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i3.1069>
- Binoto, M., Winarno, P. S., & Rahayu, A. T. (2024). PELATIHAN INSTALASI JARINGAN LISTRIK RUMAH TANGGA YANG TEPAT BAGI SISWA SMK WARGA SURAKARTA. *Abdi Masya*, 7(1), 88-98. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i1.231>
- Fathoni, M., Hasan, S., & Ghani, S. A. (2024). PELATIHAN DASAR INSTALASI LISTRIK RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN DAN EFISIENSI ENERGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 11142-11145. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37482>

- Fauzan, M. R., Pramudita, R., Somantri, M., Suartini, T., & Kustija, J. (2024). Pelatihan Perawatan Instalasi Rumah Bagi Masyarakat Desa Cipada Cikalong Wetan. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 328-335. <https://doi.org/10.30656/d51yr251>
- I.M.Y. Negara, I.G.N.S. Hernanda, Asfani, D. A., Suryani, T., Kuswidiatuti, D., Affandi, A., & Handayani, P. (2023). Sosialisasi Bahaya Listrik bagi Rumah Tangga pada Hunian Baru Korban Letusan Semeru, Kabupaten Lumajang. *Segawati*, 7(3), 332-338. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.494>
- Napis, Farhan, M., Rahmatulloh, Hakim, A. A., & Apriyanto, M. T. (2023). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA HEMAT ENERGI MELALUI PENYULUHAN EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK RUMAH TANGGA. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 107-115. <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i2.4980>
- Pramudita, R., Ardiansyah, N. P., Rizqulloh, M. A., Saputra, W. S., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., . . . Pawinanto, R. E. (2022). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN LISTRIK HEMAT ENERGI DI LINGKUNGAN SMK NEGERI 1 CISARUA. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 9(1), 107-115. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol9.iss1.2022.958>
- Reski, J. M., Yusmianto, F., Soetadji, P., Perdana, L., Puriyanto, R. D., & Herman, H. (2024). Sosialisasi Penggunaan Listrik Secara Aman dan Hemat bagi Siswa Madrasah Aliyah Mualimin Yogyakarta. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(1), 304-310. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i1.1183>
- Ridwan, R., & Nurmanita, M. (2025). EDUKASI DAN PELATIHAN INSTALASI LISTRIK RUMAH SEBAGAI PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG KESADARAN BAHAYA LISTRIK DI IAIN MANADO. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 138-148. <https://doi.org/10.51878/community.v5i1.5971>
- Ridwan, R., Nurmanita, M., Ticoh, J. D., & H. Kilis, B. M. (2024). Sosialisasi Kesadaran Masyarakat akan Bahaya dan Etika Pemakaian Listrik di Rumah pada Kelurahan Taratara Dua. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 5(1), 36-46. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v5i1.1905>
- Rohmah, R. N., & Asyari, H. (2022). Penyuluhan Penggunaan Listrik yang Aman dan Hemat bagi Anak-anak. *Jurnal Pengabdian masyarakat indonesia*, 2(2), 225-229. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.618>
- Syakur, A., Karnoto, K., Hidayatno, A., Santoso, I., Christyono, Y., Zahra, A. A., . . . Shidqi, F. M. (2022). EDUKASI PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN INSTALASI LISTRIK DI PONDOK PESANTREN NURUL HIKMAH TEMBALANG SEMARANG. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(4). <https://doi.org/10.14710/pasopati.2022.16283>
- Winjaya, F., Darmawan, A., Puspitasari, M. D., & Wibowo, A. P. (2022). SOSIALISASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN DALAM PENGGUNAAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdi*, 2(1), 25-30. <https://doi.org/10.52920/jkpmsenyum.v2i1.58>
- Yusuf, T. I., Tolago, A. I., Wiranto, I., Salim, S., Dako, A. Y., & Hidayat, I. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Peralatan Listrik serta Pemasangan Instalasi Listrik yang Aman dan Hemat Energi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Eldimas*, 1(2), 66-70. <https://doi.org/10.37905/ejppm.v1i2.12>